

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis dan penhasan dari skripsi ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang berdampak terhadap Kinerja yang diakibatkan oleh sistem pemberian harian dan sistem pemberian borongan adalah kecepatan pekerjaan, kedisiplinan waktu, tingkat absensi, kretivitas, kerjasama sesama pekerja konstruksi, kerjasama pekerja konstruksi dan pengawas, tanggung jawab pekerjaan, tanggung jawab hasil pekerjaan, semangat kerja, loyalitas, kualitas pekerjaan, efisiensi waktu, efisiensi biaya, sikap mental pekerja, dab ketelitian pekerjaan.
2. Dampak yang diberikan oleh pengupahan harian dan borongan, sangatlah berbeda, dimana untuk sistem pengupahan harian akan memberikan dampak positif atau peningkatan pada faktor tanggung jawab hasil pekerjaan, dan kualitas pekerjaan. Untuk sistem pengupahan borongan akan memberikan dampak positif atau peningkatan pada faktor kecepatan pekerjaan, kedisiplinan waktu, efisiensi waktu, dan semangat kerja, peningkatan yang diakibatkan oleh sistem pembayaran harian dan borongan akan mengakibatkan kinerja yang dihasilkan oleh pekerja konstruksi akan meningkat juga sesuai dengan faktor-faktor yang terkena dampaknya

Dari hasil penelitian ini dapat terlihat bahwa sistem pengupahan harian sangat menonjol pada aspek yang berhubungan dengan kualitas dari bangunan tersebut, sedangkan untuk sistem pemberian upah borongan sangat menonjol pada aspek yang berubungan dengan waktu proyek.

5.2 Saran

Dari analisis dan pembahasan yang dilakukan pada skripsi ini, saran yang dapat diambil yaitu dalam pembuatan kuesioner disarankan utnuk menanyakan latar belakang kontraktor, dan jenis proyek yang dilakukan agar dapat mengatasi jika terjadi fluktuasi dari jawaban responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanaitwa, Henry Mwanaki, Jackson A. Mwakali, and Bengt Hansson, (2008) “Actors Affecting The Productivity of Building Craftsmen: Studies of Uganda”, *Journal of Civil Engineering and Management*, Volume 8, Number 3 (169-176).
- Dessler, G. (1998). *Human Resources Development*, Cipta media, Jakarta.
- Dipohusodo, I. (1996). *Manajemen Proyek dan Konstruksi – Jilid 2*, Kanisiun Publisher, Yogyakarta.
- Ervianto, W.I., (2002). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi Publisher, Yogyakarta.
- Ervianto, W.I., (2008). “Pengukuran Produktivitas Kelompok Pekerja Bangunan Dalam Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Gedung Bertingkat Di Surakarta)”, *Jurnal Teknik Sipil* Volume 9 No.1 halaman 31-42.
- Handoko, H.T., (1984). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*.BPFE. Yogyakarta.
- Hasibuan, Y. (2000). *Tugas Manajer Perusahaan*, Graha Ilmu, Jakarta.
- Henry, Simamora, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Ketiga, Yogyakarta, STIE YPKN.
- Hidayat, F. (2011). *Laporan Akhir Motivasi Site Manager Pada Proyek Konstruksi di Kota Bandung*.
- Kaming, P.F., Rahardjo, F., dan Situmorang, Y.G. (2010) “Analisis Kinerja Proyek Konstruksi”, *Konfrensi Nasional Teknik Sipil 4 (KoNTekS 4)*, M-209 sd. M-217
- Latief. (2014), “Pakai Jasa Tukang Harian atau Borongan? Simak Untung dan Ruginya!” (Online), (<http://properti.kompas.com/read/2014/01/28/1448016/Pakai.Jasa.Tukang.Harian.atau.Borongan.Simak.Untung.dan.Ruginya>. diakses pada 7 Februari 2018,).
- Lukmanasari, S.H.S., dan Soemardi, B.W. (2016), “Studi Upah dan Beban Biaya Pekerja Konstruksi di Indonesia (Studi Kasus: Pekerja Konstruksi Gedung di Pulau Jawa)”, *Jurnal MKTS* ISSN 0854-1809.

- Pancar, A. (2017) “Update Tarif Upah Tukang Bangunan (Harian dan Borongan)” (Online),
(<https://harga.web.id/daftar-tarif-upah-tukang-bangunan-kontraktor.info>, diakses pada 15 maret 2018,).
- Peraturan Pemerintah Replublik Indonesia Nomer 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan.
- Priyono. (2007). Pengantar Manajemen. Terbitan Pertama. Zifatama Publisher, Sidoarjo.
- Rachman, I.B., dan Utomo, C. (2011), “Perbandingan Sistem Pemberian Upah Harian dan Upah Borongan Terhadap Produktivitas Buruh Konstruksi pada Kontraktor di Surabaya”, Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIII, B-10-1 sd. B-10-10.
- Ramdhini, L. (2017), “Nilai Konstruksi Gedung Tahun 2018 Tembus Rp 157 Triliun” (Online),
(<http://www.beritasatu.com/bisnis/462922-nilai-konstruksi-gedung-tahun-2018-tembus-rp-157-triliun.html>, diakses pada 2 Februari 2018).
- Ravianto. (1985), Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia, Jakarta, SIUP.
- Santoso, A.B. (2014), “Mau Bangun Rumah? Ini Plus Minus Pakai Tukang Borongan atau Harian” (Online),
(<http://www.tribunnews.com/lifestyle/2014/09/17/mau-bangun-rumah-ini-plus-minus-pakai-tukang-borong-an-atau-harian>, diakses pada 7 Februari 2018).
- Siregar, S. (2013), Metode Penelitian Kuantitatif, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Situmorang, Y.G. (2009) Analisis Produktivitas Pekerja Proyek Konstruksi Pada Perusahaan Konstraktor Di Jakarta, Laporan Tugas Akhir S1, TS FT. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Soeharto I, (1995), *Manajemen proyek dari konseptual sampai operasional*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sutermeister, A. Robert (1976). *People and Productivity*. New York: McGraw- Hill Inc .
- Syarif, R. (1991). Produktivitas, Depdikbud, Jakarta.

- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 13 Tahun 2003 Tentang Ketenaga Kerjaan.
- Umar, H. (2003). Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Umar, H. (2003). Metode Riset Perilaku Organisasi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Verma, V.K. (1996). The Human Aspect of Project Management, Human Resource Skills for the Project Manager, Volume Two. Project Management Institute, Upper Darby, U.S.A.
- Witjaksana, B., dan Hepiyanto, R. (2013), “Analisis Komparasi Produktivitas Tenaga Kerja Borongan dan Harian”, *Extrapolasi Jurnal Teknik Sipil Untag Surabaya*, Vol. 06, No. 02, hal 13-26.